

Research Article

Implementasi Metode Pembelajaran Aktif Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam di Kelas X MAN 2 Indramayu

Ade Fadillah¹, Kurnaengsih², Suhendrik³

1. Universitas Wiralodra Indramayu, fadillahade394@gmail.com
2. Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu, nengrarawae@gmail.com
3. Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu, suhendriko45@gmail.com

Copyright © 2025 by Authors, Published by Journal Islamic Pedagogia. This is an open access article under the CC BY License : (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0>).

Received : July 19, 2025

Revised : August 15, 2025

Accepted : September 7, 2025

Available online : September 30, 2025

How to Cite: Ade Fadillah, Kurnaengsih, & Suhendrik. (2025). Implementasi Metode Pembelajaran Aktif Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam di Kelas X MAN 2 Indramayu. Journal Islamic Pedagogia, 5(2), 156–160. <https://doi.org/10.31943/pedagogia.v5i2.150>

Abstract: Islamic Religious Education plays a crucial role in shaping students' character and morals. In the modern era, Islamic Religious Education is increasingly complex because students tend to experience decreased learning motivation due to the use of conventional methods, which make learning less engaging. The use of active learning methods such as group discussions, project-based learning, and demonstrations can increase student motivation compared to students who only passively receive material. The conclusion of this study indicates that Islamic Religious Education teachers at MAN 2 Indramayu have implemented various active learning methods, such as group discussions, problem-based learning, and demonstrations. These methods have successfully increased student participation, engagement, and motivation. However, several obstacles remain in implementation, such as limited time and inadequate facilities. Active learning has a positive influence on increasing student motivation and creating a more enjoyable learning environment.

Keywords: Active Learning, Learning Motivation, Islamic Religious Education, MAN 2 Indramayu.

Abstrak: Pendidikan Agama Islam memegang peran penting dalam membentuk karakter dan moral siswa. Dalam era moderen Pendidikan Agama Islam semakin kompleks karena siswa cenderung mengalami penurunan motivasi belajar yang disebabkan oleh penggunaan metode konvensional yang mengakibatkan pembelajaran kurang menarik. Dengan adanya Penggunaan metode pembelajaran aktif seperti diskusi kelompok, pembelajaran berbasis proyek dan metode demonstrasi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dibandingkan siswa yang hanya menerima materi secara pasif saja. Adapun kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa guru PAI MAN 2 Indramayu telah menerapkan berbagai metode pembelajaran aktif seperti diskusi kelompok, pembelajaran berbasis masalah, dan metode demonstrasi. Metode ini berhasil meningkatkan partisipasi siswa, keterlibatan siswa serta meningkatkan motivasi belajar siswa. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan, seperti keterbatasan waktu dan fasilitas yang kurang memadai. Pembelajaran aktif memiliki pengaruh yang positif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa serta mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih menyenangkan.

Kata Kunci: Pembelajaran Aktif, Motivasi Belajar, Pendidikan Agama Islam, MAN 2 Indramayu.

PENDAHULUAN

Pendidikan agama Islam (PAI) yang dirancang dengan matang berupaya menanamkan kepada siswanya pengetahuan, pengabdian, serta kepatuhan terhadap ajaran moral dan etika yang tercantum dalam kitab suci Islam Al-Qur'an dan Hadis. Proses ini dilakukan melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, dan pengalaman yang terstruktur dan terencana. PAI tidak hanya mengembangkan aspek spiritual, tetapi juga membentuk karakter dan kepribadian peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia.

Di Indonesia, pendidikan dipandang sebagai sarana strategis untuk mengembangkan sumber daya manusia yang unggul, tidak hanya secara intelektual tetapi juga secara moral dan spiritual. Seiring dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi, pendekatan pembelajaran yang monoton dan tradisional semakin dipertanyakan efektivitasnya. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran aktif yang menekankan partisipasi langsung siswa melalui diskusi, proyek kelompok, dan pemecahan masalah mampu meningkatkan keterlibatan, daya ingat, serta motivasi belajar siswa secara signifikan.

Dalam era moderen Pendidikan Agama Islam semakin kompleks karena banyak siswa mengalami penurunan motivasi belajar akibat penerapan metode pembelajaran yang monoton, seperti metode ceramah yang bersifat satu arah. Kondisi ini juga ditemukan dalam observasi awal di MAN 2 Indramayu, di mana pembelajaran PAI masih didominasi oleh pendekatan konvensional yang menyebabkan rendahnya partisipasi siswa dalam proses belajar.

Sebagai respons terhadap tantangan tersebut, metode pembelajaran aktif muncul sebagai alternatif yang efektif. Pembelajaran aktif menekankan keterlibatan siswa secara langsung dalam proses belajar melalui diskusi, kerja kelompok, simulasi, dan studi kasus. Menurut Melvin L. Silberman, pembelajaran aktif dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa karena melibatkan mereka dalam pengalaman belajar yang bermakna. Hal ini sejalan dengan pandangan Hamzah dan Nurdin Mohammad yang menyatakan bahwa siswa akan lebih peduli dan termotivasi

ketika mereka dilibatkan secara aktif dalam pembelajaran.

Motivasi belajar sendiri merupakan salah satu faktor kunci dalam keberhasilan pendidikan. Menurut teori hierarki kebutuhan Abraham Maslow, motivasi merupakan dorongan untuk memenuhi kebutuhan, baik yang bersifat fisiologis maupun kebutuhan aktualisasi diri. Dalam konteks pembelajaran, siswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih aktif, kreatif, dan antusias dalam mengikuti pelajaran.

Al-Qur'an juga memberikan pedoman dalam proses pendidikan, salah satunya dalam Surah An-Nahl ayat 125 yang menekankan pentingnya pendekatan yang bijaksana, lemah lembut, dan argumentatif dalam menyampaikan ajaran. Ayat ini mencerminkan prinsip-prinsip pembelajaran aktif yang menyesuaikan metode dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik. Dalam surah Al-Mujadalah ayat 11 juga menyebutkan motivasi ialah kebutuhan yang seharusnya dipenuhi setiap individu dalam melakukan kegiatan yang mempunyai tujuan yang diinginkan oleh individu.

Dengan latar belakang tersebut, diperlukan upaya untuk mengevaluasi dan mengimplementasikan metode pembelajaran aktif dalam pembelajaran PAI guna meningkatkan motivasi belajar siswa. Penelitian ini secara khusus difokuskan pada siswa kelas X di MAN 2 Indramayu untuk menganalisis efektivitas metode pembelajaran aktif dalam meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk memahami secara mendalam implementasi metode pembelajaran aktif terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas X MAN 2 Indramayu. Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan (field research), di mana peneliti secara langsung mengamati fenomena yang terjadi di lingkungan sekolah. Sumber data yang digunakan terdiri dari data primer dan sekunder, dengan informan utama meliputi guru PAI, kepala sekolah, serta peserta didik.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi non-partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan secara sistematis dan faktual mengenai penerapan metode pembelajaran aktif, serta dampaknya terhadap motivasi belajar siswa. Hasil dari metode ini diharapkan dapat memberikan gambaran nyata mengenai efektivitas pendekatan pembelajaran aktif dalam konteks pendidikan agama Islam, serta menjadi masukan strategis bagi peningkatan mutu pembelajaran di madrasah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran aktif dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas X MAN 2 Indramayu memberikan dampak positif terhadap peningkatan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, guru-guru PAI telah menerapkan berbagai metode pembelajaran aktif, seperti diskusi kelompok, pembelajaran berbasis proyek, dan metode demonstrasi. Penerapan metode ini menciptakan suasana kelas yang lebih interaktif dan menyenangkan sehingga siswa lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.

Wawancara dengan guru PAI dan siswa juga memperkuat temuan bahwa metode pembelajaran aktif mampu meningkatkan minat belajar dan guru mengakui bahwa pendekatan ini mendorong siswa untuk lebih terlibat secara emosional dan intelektual dalam pembelajaran. Siswa pun merasa lebih dihargai karena diberikan kesempatan untuk berpendapat dan berpartisipasi secara langsung. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan metode pengajaran dari metode ceramah konvensional ke metode aktif membawa dampak positif terhadap motivasi intrinsik siswa. Keaktifan siswa dalam kelas mengalami peningkatan yang signifikan, ditandai dengan meningkatnya partisipasi, keberanian bertanya, dan kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat secara terbuka.

Selain itu, motivasi belajar siswa juga mengalami peningkatan baik secara intrinsik maupun ekstrinsik. Hal ini terlihat dari antusiasme siswa dalam mengikuti pelajaran, meningkatnya kehadiran, serta kesiapan mereka dalam menerima materi dan menyelesaikan tugas. Para siswa menyatakan bahwa metode pembelajaran aktif membuat mereka lebih mudah memahami materi PAI karena suasana belajar menjadi menyenangkan dan tidak membosankan.

Data dokumentasi dari sekolah juga memperlihatkan adanya peningkatan partisipasi dalam kegiatan belajar mengajar. Misalnya, meningkatnya jumlah siswa yang aktif bertanya saat diskusi kelas dan semakin banyaknya karya siswa dalam proyek berbasis pembelajaran PAI. Selain itu, kehadiran siswa dalam kelas pun menjadi lebih stabil, yang mengindikasikan adanya peningkatan semangat belajar mereka.

Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat kendala seperti keterbatasan waktu pelajaran, kurangnya fasilitas pendukung, serta belum semua guru PAI terbiasa menggunakan metode aktif secara konsisten. Meskipun demikian, secara umum hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran aktif memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar siswa. Metode ini mampu merangsang daya pikir kritis, menumbuhkan rasa tanggung jawab, dan meningkatkan rasa percaya diri siswa. Hambatan tersebut tidak mengurangi efektivitas metode pembelajaran aktif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Secara keseluruhan, implementasi metode pembelajaran aktif terbukti menjadi pendekatan yang relevan dan adaptif untuk menjawab tantangan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di era modern.

KESIMPULAN

Penerapan metode pembelajaran aktif dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas X MAN 2 Indramayu terbukti memberikan dampak positif terhadap

peningkatan motivasi belajar siswa. Melalui strategi seperti diskusi kelompok, demonstrasi, dan pembelajaran berbasis proyek, siswa menjadi lebih aktif, berani, dan terlibat dalam proses pembelajaran.

Motivasi belajar meningkat baik secara intrinsik maupun ekstrinsik, ditunjukkan oleh antusiasme siswa, peningkatan kehadiran, dan kesiapan dalam mengikuti pelajaran. Meskipun pelaksanaan metode ini masih menghadapi beberapa kendala seperti keterbatasan waktu dan sarana, serta belum semua guru terbiasa menerapkannya, secara keseluruhan metode pembelajaran aktif dinilai efektif, relevan, dan adaptif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di era modern.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Rustamana, Nurul Rohmah, Putri Frilly Natasya, Rendy Raihan, *Konsep Proposal Penelitian Dengan Jenis Penelitian Kualitatif Pendekatan Deskriptif*, Sindoro Cendikia Pendidikan, Vol.5 No 5, Tahun 2024
- Al-qur'an Terjemah Kementrian Agama Republik Indonesia. (2019).
- Azhar Hak, *Motivasi Belajar Dalam Meraih Prestasi*, Vol.3, No. 1, Mei, h.200-201
- Eka Karolina, *Implementasi Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Mts Negeri 2 Palembang Kecamatan Ilir Barat 1 Palembang Tahun Pelajaran 2023/2024*, Jurnal Manajemen Dan Pendidikan, Vol. 03 No. 04 (2024), Hal. 148.
- Hayaturreaiyan, Asriana Harahap, *Strategi Pembelajaran Di Pendidikan Dasar Kewarganegaraan Melalui Metode Active Learning Tipe Quize Team*, h. 118-119.
- Nana Supriatna, Hasyim Asy'ari, M Afif Zamroni, *Implementasi Active Learning Dalam Pembelajaran PAI Di SMK Negeri Tegalwaru Purwakarta*, Jurnal Studi Kemahasiswaan, Vol. 4, No. (1) 2024, h. 147.
- Ni Made Musiyani Anjasmari, Nor'aini, *Kinerja Pegawai Pada Unit Pelayanan Pendapatan Daerah (Uppd) Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (Samsat) Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan*, Sentri: Jurnal Riset Ilmiah, vol.2, No.6, Juni 2023, h.2167
- Sulaiman Hasibuan, *Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Perspektif Al-Qur'an*, Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 12 No 1 Januari-Juni 2023, h. 326.